

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah : Teori Hubungan Internasional
Kode MK : 25433214
Kredit : 3 SKS
Semester : II
Program Studi : S-1 Hubungan Internasional




**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2025**



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Hubungan Internasional	25433214	MK Wajib Prodi	T=3	P=0	2	Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA		 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA		 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA	
Capaian Pembelajaran an (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL5	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional				
	CPL8	Membandingkan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menjelaskan dan mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor HI (CPL5)				
	CPMK2	Membandingkan paradigma dan pendekatan teori HI (CPL8)				
	CPMK3	Menganalisis peran aktor negara & non-negara (CPL5, CPL8)				
	CPMK4	Mengevaluasi teori klasik & kritis (CPL5, CPL8)				
	CPMK5	Menerapkan teori kontemporer pada isu global mutakhir (CPL5, CPL8)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Menjelaskan ruang lingkup, aktor, dan fungsi teori dalam studi Hubungan Internasiona (CPMK1)				
	Sub-CPMK2	Menjelaskan asumsi dasar, aktor utama, dan konsep kekuasaan dalam realisme (CPMK1)				
	Sub-CPMK3	Membandingkan pandangan idealisme dan liberalisme terkait kerja sama internasional (CPMK2)				
	Sub-CPMK4	Menganalisis konsep masyarakat internasional dan institusi internasiona (CPMK3)				
	Sub-CPMK5	Menjelaskan hubungan struktur ekonomi global dan ketimpangan internasional (CPMK1)				
	Sub-CPMK6	Mengevaluasi konsep hegemoni dan kekuasaan ideologis dalam sistem internasional (CPMK4)				
	Sub-CPMK7	Menganalisis relasi gender, kekuasaan, dan aktor non-negara dalam HI (CPMK3)				
Sub-CPMK8	Menjelaskan peran ide, norma, dan identitas dalam membentuk hubungan internasional (CPMK1)					
Sub-CPMK9	Membandingkan teori positivis dan reflektivis dalam menganalisis isu global (CPMK2)					
Sub-CPMK10	Menerapkan teori hijau dalam analisis isu lingkungan dan perubahan iklim global (CPMK5)					
Sub-CPMK11	Menganalisis dampak aktor digital dan teknologi terhadap politik global (CPMK5)					
Sub-CPMK12	Mengaplikasikan dan membandingkan teori HI dalam studi kasus actual (CPMK2, CPMK5)					

	Sub-CPMK13	Mensintesis dan mengevaluasi relevansi teori HI dalam konteks global kontemporer (CPMK4, CPMK5)												
	Korelasi CMPK terhadap Sub-CPMK													
		Sub-CPMK												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	CPMK1	✓	✓			✓			✓					
	CPMK2			✓						✓			✓	
	CPMK3				✓			✓						
	CPMK4						✓							✓
	CPMK5										✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas berbagai teori dan pendekatan dalam Hubungan Internasional sebagai kerangka analitis untuk memahami dinamika politik global. Mahasiswa mempelajari teori-teori utama dan kritis seperti Realisme, Idealisme, Liberalisme, English School, Strukturalisme Ekonomi, Hegemoni Gramscy, Feminisme, Konstruktivisme, serta Teori Digital dan Teori Hijau, termasuk asumsi dasar, ruang lingkup, dan aktor yang terlibat. Melalui diskusi konseptual dan studi kasus, mahasiswa dilatih untuk menjelaskan, membandingkan, dan menerapkan teori-teori tersebut dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional kontemporer sesuai dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan capaian pembelajaran program sarjana (S1) .													
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisme 2. Idealisme 3. Liberalisme 4. Strukturalisme Ekonomi 5. English School 6. Feminisme 7. Konstruktivisme 8. Gramsci 9. Teori Digital dan Teori Hijau 													
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Scott Burchill-andrew Linklater. 2017. Teori-Teori Hubungan Internasional. Bandung: Nusa Media. 2. Mohtar Mas'ood. 1990. Ilmu hubungan internasional: disiplin dan metodologi. Jakarta : LP3ES. 												
	Pendukung:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dugis, V. (Ed.). (2018). <i>TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL: Perspektif-Perspektif Klasik Edisi Revisi</i>. Airlangga University Press. 2. Dyer, H. C. (2017). Green theory. 3. ECKERSLEY, R., & CORRY, O. International Relations, the Environment, and Green Theory. 4. Taqwadin, D. A. (2016). Green International Relations Theory. <i>Academia. Recuperado de: https://www.academia.edu/5521881/Green_International_Relations_Theory. Tomado el:(21 de Junio del 2016)</i>. 5. Lapid, Y. (1989). The third debate: On the prospects of international theory in a post-positivist era. <i>International studies quarterly</i>, 33(3), 235-254. 												

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Faraj, A. M., & Othman, T. T. (2019). Constructivism in International Relations: from a theory between positivism and postpositivism to the theory of the world state. <i>Journal of University of Human Development</i>, 5(1), 1-16. 7. Baruah, I., & Selleslaghs, J. (2019). Alternative Post-Positivist Theories of IR and the Quest for a Global IR Scholarship. In <i>The Changing Global Order: Challenges and Prospects</i> (pp. 23-43). Cham: Springer International Publishing. 8. Adler, E. (2013). Constructivism in international relations: Sources, contributions, and debates. <i>Handbook of international relations</i>, 2, 112-144. 9. Zehfuss, M. (2002). <i>Constructivism in international relations: the politics of reality</i> (Vol. 83). Cambridge University Press. 10. Guzzini, S. (2000). A reconstruction of constructivism in international relations. <i>European journal of international relations</i>, 6(2), 147-182. 11. Thorburn, D. (2000). Feminism meets international relations. <i>SAIS Review</i>, 20(2), 1-10. 12. Peterson, V. S. (1998). Feminisms and international relations. <i>Gender & History</i>, 10(3), 581-589. 13. Tickner, J. A. (2006). Feminism meets international relations: Some methodological issues. <i>Feminist methodologies for international relations</i>, 41(6). 14. Dirzauskaite, G., & Ilinca, N. C. (2017). Understanding “hegemony” in international relations theories. <i>Development and International Relations Aalborg University</i>, 18, 33. 15. Cox, R. W. (1983). Gramsci, hegemony and international relations: an essay in method. <i>Millennium</i>, 12(2), 162-175. 16. Böhm, F. (2018). Hegemony revisited: A conceptual analysis of the gramscian concept of hegemony in international relations theory. 17. Love, J. L. (2005). The rise and decline of economic structuralism in Latin America: new dimensions. <i>latin american Research Review</i>, 40(3), 100-125. 18. Little, I. M. D. (1982). <i>Economic development: theory, policy, and international relations</i> (Vol. 130). New York: Basic Books. 19. Ficker, S. K. (2005). From structuralism to the new institutional economics: the impact of theory on the study of foreign trade in Latin America. <i>Latin American Research Review</i>, 40(3), 145-162. 20. Jones, R. E. (1981). The English school of international relations: a case for closure. <i>Review of International Studies</i>, 7(1), 1-13. 21. Evans, T., & Wilson, P. (1992). Regime theory and the English school of international relations: A comparison. <i>Millennium</i>, 21(3), 329-351. 22. Buzan, B. (2001). The English School: an underexploited resource in IR. <i>Review of international studies</i>, 27(3), 471-488. 23. Long, D. (1991). JA Hobson and idealism in international relations. <i>Review of International Studies</i>, 17(3), 285-304. 24. Wilson, P. (2011). Idealism in international relations. 25. Moravcsik, A. (1992). <i>Liberalism and international relations theory</i> (No. 92-96). Cambridge, MA: Center for International Affairs, Harvard University. 26. van de Haar, E. (2009). Liberalism and International Relations Theory. In <i>Classical Liberalism and International Relations Theory: Hume, Smith, Mises, and Hayek</i> (pp. 125-150). New York: Palgrave Macmillan US. 27. Korab-Karpowicz, W. J. (2010). Political realism in international relations. 28. Bell, D. (2017). Political realism and international relations. <i>Philosophy Compass</i>, 12(2), e12403. 29. Holsti, O. R. (1995). Theories of international relations and foreign policy: realism and its challengers. <i>Controversies in International Relations Theory: Realism and the Neoliberal Challenge</i>. New York: St. Martin's (35–65). 30. Joseph, J., & Wight, C. (Eds.). (2010). <i>Scientific realism and international relations</i>. Springer.
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ayu Anastasya Rachman 2. Rini Asriasni, S. Hum., M. Si.

Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka (TM) : Ceramah interaktif, Kuis, Case Study, FGD, Project Based Learning • Praktikum/Simulasi : - • Penugasan terstruktur (PT) : Analisis kasus • Belajar mandiri (BM) : Membaca literatur dan regulasi. Metode: Ceramah interaktif, Kuis, Case Study, FGD, Project Based Learning Mata Kuliah Prasyarat: <i>Pengantar Hubungan Internasional</i>						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu 135 Jam]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan ruang lingkup, aktor, dan fungsi teori HI	Ketepatan penjelasan konsep dasar dan aktor HI	Kriteria Penilaian: Ketepatan konsep Teknik Penilaian: Tes formatif (kuis), tanya jawab	Tatap Muka 150 Menit: Ceramah interaktif mengenai silabus, kontrak kuliah, dan urgensi teori dalam memahami fenomena global. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menyusun resume bacaan mengenai pengantar teori HI. Belajar Mandiri 180 Menit: Mempelajari materi dari buku teks dasar HI.	Ceramah interaktif, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 1	Pengantar Teori Hubungan Internasional Referensi: - Scott Burchill-andrew Linklater. 2017. <i>Teori-Teori Hubungan Internasional</i> . Bandung: Nusa Media. - Mohtar Mas'ood. 1990. <i>Ilmu hubungan internasional: disiplin dan metodologi</i> . Jakarta : LP3ES. - Dugis, V. (Ed.). (2018). <i>TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL: Perspektif-Perspektif Klasik Edisi Revisi</i> . Airlangga University Press.	5

2	Menjelaskan asumsi dasar dan konsep kekuasaan Realisme	Mampu menguraikan asumsi & aktor realisme	<p>Kriteria Penilaian: Ketepatan konsep</p> <p>Teknik Penilaian: kuis & tugas individu</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Ceramah dan kuis interaktif mengenai Realisme Klasik (Morgenthau) dan Neorealisme (Waltz).</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Ringkasan asumsi Realisme dan identifikasi aktor dalam konflik geopolitik kontemporer.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Studi pustaka mengenai konsep Anarchy dan Self-help.</p>	<p>Diskusi, ceramah (TM=150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 2</p>	<p>Realisme</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Korab-Karpowicz, W. J. (2010). Political realism in international relations. - Bell, D. (2017). Political realism and international relations. <i>Philosophy Compass</i>, 12(2), e12403. - Holsti, O. R. (1995). Theories of international relations and foreign policy: realism and its challengers. <i>Controversies in International Relations Theory: Realism and the Neoliberal Challenge</i>. New York: St. Martin's (35–65). - Joseph, J., & Wight, C. (Eds.). (2010). <i>Scientific realism and international relations</i>. Springer. 	5
3-4	Membandingkan Idealisme dan Liberalisme	Mampu menunjukkan perbedaan & persamaan kedua teori	<p>Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis</p> <p>Teknik Penilaian: tugas perbandingan</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Diskusi kelompok terfokus (FGD) mengenai</p>	<p>Ceramah, FGD (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 3 dan 4</p>	<p>Idealisme dan Liberalisme</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Long, D. (1991). JA Hobson and idealism in international 	10

				<p>perbandingan institusionalisme liberal dan perdamaian demokratis.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Membuat tabel perbandingan mendalam antara Idealisme dan Liberalisme.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Menelaah peran organisasi internasional dalam teori liberal.</p>		<p>relations. <i>Review of International Studies</i>, 17(3), 285-304.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wilson, P. (2011). Idealism in international relations. - Moravcsik, A. (1992). <i>Liberalism and international relations theory</i> (No. 92-96). Cambridge, MA: Center for International Affairs, Harvard University. - van de Haar, E. (2009). <i>Liberalism and International Relations Theory. In Classical Liberalism and International Relations Theory: Hume, Smith, Mises, and Hayek</i> (pp. 125-150). New York: Palgrave Macmillan US. 	
5	Menganalisis konsep masyarakat internasional English School	Ketepatan analisis institusi & norma internasional	<p>Kriteria Penilaian: Kedalaman analisis</p> <p>Teknik Penilaian: diskusi & presentas</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Presentasi kelompok dan diskusi mengenai konsep <i>International Society</i> dan <i>World Society</i>.</p>	<p>Ceramah, FGD, Presentasi (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 5</p>	<p>English School</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jones, R. E. (1981). The English school of international relations: a case for closure. <i>Review of International Studies</i>, 7(1), 1-13. - Evans, T., & Wilson, P. (1992). Regime theory and the English school of international relations: A comparison. <i>Millennium</i> 	5

				<p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Analisis singkat kasus pelanggaran norma internasional dalam perspektif English School.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Membaca literatur kunci dari Hedley Bull.</p>		<p><i>m, 21(3), 329-351.</i></p> <p>- Buzan, B. (2001). The English School: an underexploited resource in IR. <i>Review of international studies, 27(3), 471-488.</i></p>	
--	--	--	--	---	--	---	--

6	Menjelaskan struktur ekonomi global dan ketimpangan	Ketepatan hubungan struktur ekonomi & ketimpangan	<p>Kriteria Penilaian: Ketepatan konsep</p> <p>Teknik Penilaian: tugas individu</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Analisis studi kasus mengenai ketergantungan ekonomi (Dependency Theory) antara negara Utara dan Selatan.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menyusun resume mengenai strukturalisme ekonomi dan sistem dunia.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Riset data ketimpangan ekonomi global terkini.</p>	<p>Ceramah, Study Case (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 6</p>	<p>Strukturalisme Ekonomi</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Love, J. L. (2005). The rise and decline of economic structuralism in Latin America: new dimensions. <i>latin american Research Review</i>, 40(3), 100-125. - Little, I. M. D. (1982). <i>Economic development: theory, policy, and international relations</i> (Vol. 130). New York: Basic Books. - Ficker, S. K. (2005). From structuralism to the new institutional economics: the impact of theory on the study of foreign trade in Latin America. <i>Latin American Research Review</i>, 40(3), 145-162. 	5
---	---	---	---	--	---	--	---

7	Mengevaluasi konsep hegemoni Gramsci	Mampu mengkritisi hegemoni & ideologi	<p>Kriteria Penilaian: Kedalaman evaluasi</p> <p>Teknik Penilaian: esai analitis</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Ceramah dan diskusi kritis mengenai konsep hegemoni, blok sejarah, dan intelektual organik.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menulis esai singkat mengenai pengaruh hegemoni budaya dalam politik global.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Refleksi kritis terhadap teori-teori kritis dalam HI.</p>	<p>Ceramah, FGD (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 7</p>	<p>Hegemoni Gramsci</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dirzaukaite, G., & Ilinca, N. C. (2017). Understanding “hegemony” in international relations theories. <i>Development and International Relations Aalborg University</i>, 18, 33. - Cox, R. W. (1983). Gramsci, hegemony and international relations: an essay in method. <i>Millennium</i>, 12(2), 162-175. - Böhm, F. (2018). Hegemony revisited: A conceptual analysis of the gramscian concept of hegemony in international relations theory. 	5
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Menganalisis relasi gender dan kekuasaan	Ketepatan analisis aktor & relasi gender	<p>Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis</p> <p>Teknik Penilaian: diskusi & tugas</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Ceramah dan FGD mengenai bias gender dalam teori</p>	<p>Ceramah, FGD (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 9</p>	<p>Feminisme dalam Hubungan Internasional</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Thorburn, D. (2000). Feminism meets international relations. <i>SAIS</i> 	5

				<p>tradisional dan kontribusi feminisme dalam keamanan global.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Analisis kasus feminisme dalam konflik atau kebijakan internasional</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Menelaah literatur tentang maskulinitas dan feminitas dalam HI.</p>		<p><i>Review</i>, 20(2), 1-10.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peterson, V. S. (1998). Feminisms and international relations. <i>Gender & History</i>, 10(3), 581-589. - Tickner, J. A. (2006). Feminism meets international relations: Some methodological issues. <i>Feminist methodologies for international relations</i>, 41(6). 	
--	--	--	--	--	--	--	--

10-11	Menjelaskan peran ide, norma, dan identitas	Ketepatan pemahaman konstruktivisme	<p>Kriteria Penilaian: Ketepatan konsep</p> <p>Teknik Penilaian: Kuis</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Ceramah dan kuis mengenai "Anarchy is what states make of it" serta pembentukan identitas negara.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menyusun resume mengenai pilar-pilar Konstruktivisme.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mempelajari materi tentang siklus norma internasional</p>	<p>Ceramah, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 10 dan 11</p>	<p>Konstruktivisme</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adler, E. (2013). Constructivism in international relations: Sources, contributions, and debates. <i>Handbook of international relations</i>, 2, 112-144. - Zehfuss, M. (2002). <i>Constructivism in international relations: the politics of reality</i> (Vol. 83). Cambridge University Press. Guzzini, S. (2000). A reconstruction of constructivism in international relations. <i>European journal of international relations</i>, 6(2), 147-182. 	10
-------	---	-------------------------------------	---	---	---	--	----

12	Membandingkan paradigma positivis & reflektivis	Mampu membedakan pendekatan teori	<p>Kriteria Penilaian: Ketepatan perbandingan</p> <p>Teknik Penilaian: ; tugas kelompok</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: FGD dan Case Study mengenai perdebatan ketiga (Third Debate) dalam disiplin ilmu HI.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Menyusun makalah singkat perbandingan teori positivis vs post-positivis.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Riset mandiri mengenai perkembangan teori alternatif.</p>	<p>Ceramah, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 12</p>	<p>Post Positivism</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapid, Y. (1989). The third debate: On the prospects of international theory in a post-positivist era. <i>International studies quarterly</i>, 33(3), 235-254. - Faraj, A. M., & Othman, T. T. (2019). Constructivism in International Relations: from a theory between positivism and postpositivism to the theory of the world state. <i>Journal of University of Human Development</i>, 5(1), 1-16. - Baruah, I., & Selleslaghs, J. (2019). Alternative Post-Positivist Theories of IR and the Quest for a Global IR Scholarship. In <i>The Changing Global Order: Challenges and Prospects</i> (pp. 23- 43). Cham: Springer International Publishing. 	5
----	---	-----------------------------------	---	---	--	---	---

13	Menerapkan teori hijau pada isu lingkungan global	Ketepatan penerapan teori hijau	<p>Kriteria Penilaian: Relevansi analisis;</p> <p>Teknik Penilaian: studi kasus</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Case Study mengenai diplomasi perubahan iklim dan kritik teori hijau terhadap kedaulatan negara.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Analisis isu perubahan iklim menggunakan kerangka Teori Hijau.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mempelajari hasil kesepakatan lingkungan internasional terkini.</p>	<p>Ceramah, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 13</p>	<p>Teori Hijau/Green Theory</p> <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dyer, H. C. (2017). Green theory. - ECKERSLEY, R., & CORRY, O. International Relations, the Environment, and Green Theory. - Taqwadin, D. A. (2016). Green International Relations Theory. <i>Academia. Recuperado de: https://www.academia.edu/5521881/Green_International_Relations_Theory. Tomado el:(21 de Junio del 2016).</i> 	5
14	Mengaplikasikan & membandingkan teori HI	Ketepatan penerapan multi-teori	<p>Kriteria Penilaian: Ketajaman sintesis;</p> <p>Teknik Penilaian: proyek</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Project Based Learning: Diskusi progres proyek analisis kasus menggunakan</p>	<p>Ceramah, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 14</p>	<p>Semua Teori</p>	5

				<p>an berbagai kacamata teori.</p> <p>Penugasan Terstruktur r 180 Menit: Kerja kelompok menyusun draf proyek studi kasus.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Finalisasi dokumen proyek kelompok.</p>			
15	Mensintesis & mengevaluasi relevansi teori HI	Kualitas sintesis & argumentasi	<p>Kriteria Penilaian: Kejelasan argumentasi;</p> <p>Teknik Penilaian: presentasi</p>	<p>Tatap Muka 150 Menit: Presentasi proyek akhir dan FGD evaluatif mengenai relevansi teori klasik vs kontemporer.</p> <p>Penugasan Terstruktur r 180 Menit: Menyusun materi presentasi dan visualisasi data.</p> <p>Belajar</p>	Ceramah, Kuis (TM = 150) Akses Materi di https://elearning.ubm.edu/campus.id/course Pertemuan 15	Semua Teori	5

				Mandiri 180 Menit: Refleksi akhir terhadap seluruh materi semester.			
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0